

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Pelaksanaan penilaian afektif dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar dan dapat juga diluar itu. Penilaian terhadap siswa mencakup nilai sosial, nilai kepribadian dan sopan santun.

2. Strategi penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Strategi yang dilaksanakan dalam penilaian ranah afektif ialah dengan melakukan pengamatan, penugasan, penilaian khusus, penilaian dari teman dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tiap semester.

3. Kendala pelaksanaan penilaian ranah afektif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Dalam hal kendala pelaksanaan penilaian afektif yang dihadapi antar guru ialah sebagai berikut:

- a. Guru berhalangan hadir kesekolah.
  - b. Kurangnya waktu untuk melakukan penilaian afektif.
  - c. Penilaian afektif dianggap rumit dan harus dibuat dalam bentuk deskripsi.
  - d. Terdapat peserta didik yang kesulitan mengisi lembar penilaian diri dan beberapa tidak jujur.
  - e. Guru harus mengamati satu persatu sikap peserta didik.
  - f. Ketidakseimbangan antara penilaian afektif dan kognitif.
4. Dampak penilaian ranah afektif terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMPN 1 Kapuas Hilir Satap dan SMPN 3 Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Dalam hal dampak penilaian afektif terhadap siswa, proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan itu tercapai tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Adapun keputusan yang dapat diambil oleh pendidik dari penilaian afektif antara lain:

- a. Pembinaan terhadap peserta didik.
- b. Perbaikan proses pembelajaran.
- c. Peningkatan profesionalisme guru.

Dengan kata lain manfaat atau dampak dari penilaian afektif ialah untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan

sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara memperbaikinya.

## **B. Rekomendasi**

1. Hendaknya guru lebih selektif dalam memilih metode, mengetahui kelebihan dan kelemahan yang digunakan dalam penilaian ranah afektif, sehingga dalam pelaksanaan penilaian ranah afektif dapat lebih efektif dan mendapatkan hasil penilaian yang maksimal.
2. Guru hendaknya lebih berusaha meningkatkan kemampuan dalam melakukan penilaian ranah afektif dengan menambah wawasan dan pengetahuan.